

## Dampak Keberadaan PT Toba Agro Mandiri pada Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pohan Julu Kecamatan Siborong-borong, Tapanuli Utara

Juventus Simangunsong<sup>1\*</sup>, Emi Triani<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [juventussimangunsong@gmail.com](mailto:juventussimangunsong@gmail.com)

**Abstract.** *This study examines the impact of the presence of PT Toba Agro Mandiri on the livelihoods of the community in Pohan Julu Village, Siborong-borong District, North Tapanuli Regency. The establishment of the company has brought socio-economic changes to the local community, particularly in relation to employment opportunities and sources of income. Prior to the company's presence, most residents depended on traditional agriculture as their main livelihood. This research aims to analyze the changes in community livelihoods following the operation of the company and to identify the factors that influence the community in responding to these changes. This study uses a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving community members and relevant stakeholders. The findings indicate that the presence of PT Toba Agro Mandiri has both positive and negative impacts on the community. Positive impacts include increased income for landowners through land leasing, the availability of new employment opportunities, and the emergence of supporting economic activities. However, negative impacts were also identified, such as unequal access to employment opportunities, social disparities between landowners and non-landowners, and a gradual shift away from traditional agricultural practices. These findings highlight the importance of more inclusive employment opportunities and community empowerment programs to ensure that the benefits of the company's presence can be distributed more evenly among the local community.*

**Keywords:** *Community; Impact; Livelihood; Pohan Julu Village; PT Toba Agro Mandiri.*

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji dampak keberadaan PT Toba Agro Mandiri terhadap mata pencaharian masyarakat di Desa Pohan Julu, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara. Kehadiran perusahaan tersebut telah membawa perubahan sosial dan ekonomi bagi masyarakat setempat, khususnya terkait dengan peluang kerja dan sumber pendapatan. Sebelum perusahaan hadir, sebagian besar masyarakat bergantung pada sektor pertanian tradisional sebagai mata pencaharian utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan mata pencaharian masyarakat setelah perusahaan mulai beroperasi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat dalam merespons perubahan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan masyarakat serta pihak-pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT Toba Agro Mandiri memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat. Dampak positif yang ditemukan antara lain meningkatnya pendapatan bagi pemilik lahan melalui sistem sewa lahan, tersedianya peluang kerja baru, serta munculnya aktivitas ekonomi pendukung lainnya. Namun demikian, terdapat pula dampak negatif seperti ketidakmerataan akses terhadap peluang kerja, kesenjangan sosial antara pemilik lahan dan masyarakat yang tidak memiliki lahan, serta pergeseran dari praktik pertanian tradisional. Temuan ini menunjukkan pentingnya penyediaan kesempatan kerja yang lebih inklusif serta program pemberdayaan masyarakat agar manfaat keberadaan perusahaan dapat dirasakan secara lebih merata oleh masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** Dampak; Desa Pohan Julu; Masyarakat; Mata Pencaharian; PT Toba Agro Mandiri.

### 1. LATAR BELAKANG

Perubahan sosial dan ekonomi di wilayah pedesaan seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah masuknya investasi atau keberadaan perusahaan di sekitar wilayah masyarakat. Kehadiran perusahaan di suatu daerah tidak hanya memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga dapat memengaruhi pola kehidupan masyarakat, terutama dalam hal mata pencaharian. Di banyak daerah pedesaan di Indonesia, masyarakat umumnya masih menggantungkan kehidupan pada sektor pertanian sebagai sumber utama

penghidupan. Namun, ketika perusahaan mulai beroperasi di suatu wilayah, masyarakat seringkali mengalami perubahan dalam sistem mata pencaharian, baik melalui peluang kerja baru, perubahan penggunaan lahan, maupun pergeseran aktivitas ekonomi masyarakat.

Desa Pohan Julu yang berada di Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara merupakan salah satu desa yang mengalami perubahan tersebut sejak hadirnya PT Toba Agro Mandiri. Sebelum perusahaan tersebut beroperasi, sebagian besar masyarakat di desa ini mengandalkan sektor pertanian tradisional sebagai sumber utama pendapatan. Aktivitas pertanian seperti bercocok tanam dan mengelola lahan menjadi kegiatan utama yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Namun setelah keberadaan PT Toba Agro Mandiri di wilayah tersebut, terjadi berbagai perubahan yang memengaruhi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Sebagian masyarakat mulai menyewakan lahannya kepada perusahaan, sementara sebagian lainnya beralih bekerja sebagai tenaga kerja di perusahaan atau mencari peluang usaha lain yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan di wilayah pedesaan dapat memberikan dampak yang beragam terhadap masyarakat. Di satu sisi, keberadaan perusahaan dapat membuka peluang kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong berkembangnya aktivitas ekonomi pendukung di sekitar wilayah tersebut. Namun di sisi lain, keberadaan perusahaan juga dapat menimbulkan berbagai permasalahan sosial, seperti ketimpangan ekonomi antara masyarakat yang memiliki lahan dan yang tidak memiliki lahan, perubahan struktur mata pencaharian, serta berkurangnya ketergantungan masyarakat terhadap sektor pertanian tradisional. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana masyarakat beradaptasi terhadap perubahan tersebut serta bagaimana dampak keberadaan perusahaan dirasakan oleh berbagai kelompok masyarakat di desa.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas dampak keberadaan perusahaan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, kajian yang secara khusus mengkaji perubahan mata pencaharian masyarakat akibat keberadaan perusahaan pada tingkat desa masih relatif terbatas, khususnya di Desa Pohan Julu. Penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji secara lebih mendalam mengenai bagaimana keberadaan PT Toba Agro Mandiri memengaruhi sistem mata pencaharian masyarakat desa serta bagaimana masyarakat merespons perubahan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai dampak sosial ekonomi yang muncul, baik dampak positif maupun dampak negatif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika perubahan mata pencaharian masyarakat di wilayah pedesaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan PT Toba Agro Mandiri terhadap mata pencaharian masyarakat di Desa Pohan Julu, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan mata pencaharian yang terjadi pada masyarakat serta memahami bagaimana masyarakat menyesuaikan diri terhadap perubahan sosial dan ekonomi yang muncul akibat keberadaan perusahaan tersebut.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Mata pencaharian merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat pedesaan karena berkaitan langsung dengan kemampuan individu atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup. Konsep mata pencaharian atau livelihood mengacu pada berbagai aktivitas, kemampuan, serta sumber daya yang dimiliki individu atau kelompok untuk memperoleh penghidupan. Menurut Chambers & Conway (1992), mata pencaharian mencakup aset, kemampuan, dan aktivitas yang memungkinkan seseorang atau rumah tangga untuk mempertahankan kehidupannya secara berkelanjutan. Dalam masyarakat pedesaan, mata pencaharian umumnya sangat bergantung pada pemanfaatan sumber daya alam, khususnya pada sektor pertanian. Namun demikian, perubahan kondisi ekonomi dan sosial dapat memengaruhi sistem mata pencaharian masyarakat sehingga mendorong terjadinya perubahan atau diversifikasi sumber penghidupan (Scoones, 1998).

Perubahan mata pencaharian masyarakat seringkali berkaitan dengan proses perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi dalam suatu wilayah. Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam struktur dan pola kehidupan masyarakat yang meliputi nilai, norma, serta hubungan sosial dalam masyarakat (Soekanto, 2013). Salah satu faktor yang dapat memicu perubahan sosial ekonomi di wilayah pedesaan adalah masuknya investasi atau keberadaan perusahaan di suatu daerah. Kehadiran perusahaan tidak hanya memengaruhi struktur ekonomi lokal tetapi juga dapat mengubah pola mata pencaharian masyarakat, baik melalui terbukanya peluang kerja baru maupun perubahan pemanfaatan lahan yang sebelumnya digunakan untuk kegiatan pertanian.

Dalam perspektif pembangunan ekonomi, keberadaan perusahaan atau industri di suatu wilayah seringkali dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Todaro & Smith (2015) menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi ditandai oleh peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta perubahan struktur ekonomi dari sektor tradisional menuju sektor yang lebih modern. Kehadiran perusahaan dapat memberikan dampak positif berupa meningkatnya aktivitas ekonomi

masyarakat, terbukanya lapangan pekerjaan, serta munculnya berbagai usaha ekonomi pendukung di sekitar wilayah perusahaan.

Namun demikian, dampak keberadaan perusahaan tidak selalu dirasakan secara merata oleh seluruh kelompok masyarakat. Ellis (2000) menyatakan bahwa perubahan sistem mata pencaharian dapat menimbulkan perbedaan akses terhadap sumber daya ekonomi, sehingga berpotensi menimbulkan kesenjangan sosial di dalam masyarakat. Dalam konteks masyarakat pedesaan, perbedaan kepemilikan sumber daya seperti lahan dapat memengaruhi kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul akibat keberadaan perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan di wilayah pedesaan dapat memberikan dampak sosial ekonomi yang beragam. Kehadiran perusahaan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kesempatan kerja maupun melalui pemanfaatan lahan yang dimiliki masyarakat. Selain itu, aktivitas perusahaan juga dapat mendorong berkembangnya kegiatan ekonomi lain seperti perdagangan dan jasa di sekitar wilayah perusahaan. Namun demikian, penelitian lain juga menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan dapat menimbulkan perubahan struktur mata pencaharian masyarakat serta memunculkan kesenjangan sosial antara masyarakat yang memperoleh manfaat ekonomi secara langsung dengan masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap peluang tersebut.

Berdasarkan kajian teoritis tersebut, dapat dipahami bahwa keberadaan perusahaan di suatu wilayah pedesaan berpotensi memengaruhi sistem mata pencaharian masyarakat serta kondisi sosial ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak keberadaan PT Toba Agro Mandiri terhadap mata pencaharian masyarakat di Desa Pohan Julu, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perubahan mata pencaharian masyarakat serta dinamika sosial ekonomi yang terjadi akibat keberadaan perusahaan tersebut.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dampak keberadaan PT. Toba Agro Mandiri terhadap sistem mata pencaharian masyarakat di Desa Pohan Julu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik objek atau fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pohan Julu, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih secara purposive karena merupakan wilayah tempat beroperasinya PT. Toba Agro Mandiri dan menjadi pusat perubahan sistem mata pencaharian masyarakat akibat aktivitas perusahaan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tidak dikenal populasi dan sampel karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku dalam situasi sosial tersebut (Yusuf, 2014). Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2023). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

### **Observasi**

Observasi yaitu mengamati secara langsung objek dan fenomena yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek penelitian. Hasil observasi berupa kejadian, aktivitas ataupun kondisi yang terjadi di lapangan. (Yusuf, 2014). Peneliti juga akan ikut dalam aktivitas sehari-hari masyarakat agar mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung aktivitas dan kondisi yang terjadi di desa Pohan Julu atas keberadaan perusahaan ini.

### **Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi melalui tanya jawab. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi dan menanyakan informasi tentang objek yang diteliti. Tentunya wawancara dilakukan secara mendalam agar dapat menggali informasi sebanyak mungkin (Yusuf, 2014).

### **Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, seperti data kependudukan, profil desa, arsip pemerintah desa, dan dokumen perusahaan yang berkaitan. Dokumentasi ini bermanfaat untuk melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari wawancara dan observasi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles & Huberman (2014). Model penelitian dalam studi ini menempatkan keberadaan PT Toba Agro Mandiri sebagai faktor yang memengaruhi perubahan mata

pencaharian masyarakat, baik melalui peluang kerja, sistem sewa lahan, maupun munculnya aktivitas ekonomi baru di lingkungan masyarakat.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Kondisi Mata Pencaharian Masyarakat Sebelum Kehadiran Perusahaan**

Sebelum masuknya PT Toba Agro Mandiri pada tahun 2020, mata pencaharian utama masyarakat Desa Pohan Julu didominasi oleh sektor pertanian tradisional. Sebagian besar masyarakat mengandalkan lahan pertanian milik sendiri maupun keluarga untuk menanam komoditas pertanian seperti padi, jagung, dan tanaman hortikultura lainnya. Sistem pertanian yang dilakukan masih bersifat subsisten, yaitu hasil produksi sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan hanya sebagian kecil yang dijual ke pasar. Dalam sistem mata pencaharian tersebut, aktivitas pertanian tidak hanya menjadi sumber pendapatan utama, tetapi juga menjadi bagian dari identitas sosial masyarakat desa. Pengetahuan bertani diwariskan secara turun-temurun dari generasi sebelumnya, sehingga keterampilan pengolahan lahan dan pengelolaan hasil pertanian menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat.

Namun demikian, keterbatasan akses terhadap modal, teknologi pertanian, dan pasar seringkali menyebabkan pendapatan masyarakat relatif rendah dan tidak stabil. Kondisi ini mendorong sebagian masyarakat untuk mencari alternatif strategi ekonomi lain guna memenuhi kebutuhan rumah tangga. Berdasarkan perspektif teori mata pencaharian yang dikemukakan oleh Ellis (2000), kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat pedesaan umumnya mengandalkan sumber daya alam sebagai modal utama dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Ketergantungan pada sektor pertanian menjadikan masyarakat rentan terhadap perubahan ekonomi maupun lingkungan.

##### **Keberadaan PT Toba Agro Mandiri di Desa Pohan Julu**

Masuknya PT Toba Agro Mandiri ke Desa Pohan Julu sejak tahun 2020 membawa perubahan terhadap dinamika ekonomi lokal. Perusahaan ini melakukan kerja sama dengan masyarakat melalui sistem kontrak atau sewa lahan yang dimanfaatkan untuk kegiatan produksi perusahaan. Melalui sistem tersebut, sebagian masyarakat yang memiliki lahan memilih untuk menyewakan tanah mereka kepada perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, perusahaan juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar untuk bekerja sebagai buruh harian maupun pekerja tetap di area operasional perusahaan.

Kehadiran perusahaan tidak hanya mempengaruhi aspek ekonomi masyarakat, tetapi juga memunculkan perubahan dalam struktur sosial desa. Interaksi antara masyarakat dan perusahaan menciptakan hubungan baru yang berkaitan dengan aktivitas produksi, tenaga

kerja, serta pemanfaatan sumber daya lokal. Perubahan ini menunjukkan adanya proses transformasi ekonomi pedesaan dari sektor pertanian tradisional menuju kegiatan ekonomi yang lebih berorientasi pada sektor industri atau perusahaan.

### **Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat**

Keberadaan perusahaan secara langsung maupun tidak langsung telah mempengaruhi pola mata pencaharian masyarakat di Desa Pohan Julu. Perubahan tersebut terlihat dari semakin beragamnya jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat. Sebelumnya, masyarakat sebagian besar bekerja sebagai petani. Namun setelah kehadiran perusahaan, sebagian masyarakat mulai beralih atau menambah pekerjaan sebagai buruh perusahaan, pekerja lapangan, maupun tenaga pendukung lainnya. Selain itu, muncul pula aktivitas ekonomi baru seperti usaha warung, jasa transportasi, dan penyediaan kebutuhan logistik bagi pekerja perusahaan.

Diversifikasi mata pencaharian ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai mengembangkan strategi ekonomi yang lebih beragam untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dalam kerangka teori mata pencaharian Ellis (2000), kondisi ini merupakan bentuk strategi adaptasi masyarakat dalam menghadapi perubahan struktur ekonomi di wilayah pedesaan. Dengan adanya peluang kerja baru, sebagian masyarakat tidak lagi sepenuhnya bergantung pada sektor pertanian. Hal ini secara bertahap mengubah pola ekonomi desa yang sebelumnya bersifat agraris menjadi lebih beragam.

### **Dampak Positif Keberadaan Perusahaan terhadap Mata Pencaharian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT Toba Agro Mandiri memberikan sejumlah dampak positif bagi masyarakat Desa Pohan Julu. Salah satu dampak yang paling dirasakan adalah peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang memiliki lahan. Melalui sistem kontrak atau sewa lahan, pemilik tanah memperoleh pendapatan tambahan tanpa harus mengelola lahan secara langsung. Selain itu, perusahaan juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Beberapa masyarakat bekerja sebagai buruh harian, pekerja lapangan, maupun tenaga pendukung lainnya. Kesempatan kerja ini memberikan alternatif sumber penghasilan bagi masyarakat yang sebelumnya hanya bergantung pada pertanian.

Dampak positif lainnya adalah munculnya kegiatan ekonomi baru di desa. Beberapa masyarakat mulai membuka usaha kecil seperti warung makanan, toko kebutuhan sehari-hari, serta jasa transportasi yang melayani pekerja perusahaan. Aktivitas ini menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan turut mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Secara umum, dampak positif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat berperan sebagai salah satu faktor yang

mendorong perubahan ekonomi masyarakat pedesaan menuju struktur ekonomi yang lebih dinamis.

### **Dampak Negatif Keberadaan Perusahaan terhadap Mata Pencaharian**

Meskipun memberikan manfaat ekonomi, penelitian ini juga menemukan sejumlah dampak negatif dari keberadaan perusahaan. Salah satu permasalahan yang muncul adalah ketidakmerataan akses terhadap kesempatan kerja. Sistem rekrutmen yang dianggap kurang terbuka menyebabkan tidak semua masyarakat memperoleh peluang yang sama untuk bekerja di perusahaan. Selain itu, keberadaan perusahaan juga memunculkan kesenjangan sosial antara masyarakat yang memiliki lahan dengan masyarakat yang tidak memiliki lahan. Pemilik lahan memperoleh keuntungan dari kontrak sewa tanah, sementara masyarakat yang tidak memiliki lahan hanya bergantung pada kesempatan kerja yang terbatas.

Dampak lainnya adalah berkurangnya keterlibatan generasi muda dalam aktivitas pertanian. Dengan adanya alternatif pekerjaan di perusahaan, sebagian generasi muda mulai meninggalkan pekerjaan sebagai petani. Kondisi ini berpotensi menyebabkan berkurangnya pengetahuan dan keterampilan bertani yang sebelumnya diwariskan secara turun-temurun. Jika kondisi tersebut berlangsung dalam jangka panjang, maka dapat terjadi perubahan struktur mata pencaharian masyarakat yang secara perlahan mengurangi peran sektor pertanian dalam kehidupan ekonomi desa.

### **Analisis Temuan Penelitian**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan di wilayah pedesaan dapat memberikan dampak yang bersifat ganda, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Di satu sisi, perusahaan mampu menciptakan peluang ekonomi baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun di sisi lain, keberadaan perusahaan juga dapat menimbulkan ketimpangan sosial dan perubahan dalam struktur mata pencaharian tradisional. Dalam perspektif teori mata pencaharian Ellis (2000), kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat pedesaan memiliki kemampuan adaptasi dalam menghadapi perubahan ekonomi melalui strategi diversifikasi mata pencaharian. Masyarakat tidak hanya bergantung pada satu sumber penghasilan, tetapi mulai mengembangkan berbagai aktivitas ekonomi untuk mempertahankan kesejahteraan rumah tangga.

Dengan demikian, keberadaan perusahaan di Desa Pohan Julu dapat dipahami sebagai faktor yang memicu transformasi ekonomi lokal. Proses transformasi ini perlu dikelola secara baik agar manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh masyarakat.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran PT Toba Agro Mandiri di Desa Pohan Julu telah menyebabkan perubahan signifikan dalam struktur mata pencaharian masyarakat, di mana sebagian warga yang sebelumnya merupakan petani mandiri beralih menjadi penyewa lahan dan pekerja di perusahaan. Selain itu, muncul pula peluang kerja baru seperti buruh harian dan usaha jasa pendukung, meskipun akses terhadap peluang tersebut belum merata. Keputusan masyarakat untuk menyewakan lahan umumnya dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan kepraktisan, seperti keterbatasan tenaga dan modal, kondisi lahan yang sulit dikelola, serta daya tarik kontrak jangka panjang, ditambah dengan pengaruh sosial dari warga lain yang lebih dahulu menyewakan lahannya.

Meskipun perusahaan menyediakan lapangan pekerjaan, akses terhadap pekerjaan tersebut belum inklusif karena keterbatasan informasi dan proses rekrutmen yang cenderung informal, sehingga menimbulkan ketimpangan, bahkan perusahaan lebih sering merekrut tenaga kerja dari luar desa. Keterlibatan ekonomi masyarakat pun beragam, mulai dari penyewa lahan, staf, buruh harian, hingga pelaku usaha jasa, dengan tingkat manfaat yang berbeda-beda, di mana pemilik lahan dan staf memperoleh keuntungan lebih besar dibandingkan kelompok lainnya. Secara keseluruhan, dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan bersifat ganda, yaitu memberikan manfaat seperti perbaikan infrastruktur dan peningkatan pendapatan, namun juga menimbulkan ketergantungan terhadap perusahaan, ketimpangan akses kerja, serta perbedaan distribusi manfaat di antara masyarakat.

### **Saran**

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada berbagai pihak agar dampak keberadaan PT Toba Agro Mandiri dapat dikelola secara lebih optimal dan berkelanjutan. Masyarakat Desa Pohan Julu diharapkan lebih adaptif dalam menghadapi perubahan pola mata pencaharian, terutama dengan tidak hanya bergantung pada perusahaan, tetapi juga mengembangkan keterampilan lain seperti pengolahan hasil pertanian, perdagangan, dan usaha jasa. Pemilik lahan diharapkan mampu mengelola pendapatan dari kontrak sewa secara bijak, misalnya untuk pendidikan anak atau modal usaha produktif, sementara masyarakat yang tidak memiliki lahan perlu memperkuat jaringan sosial dan meningkatkan keterampilan agar mampu bersaing dalam memperoleh peluang kerja. Di sisi lain, pemerintah desa dan daerah diharapkan lebih aktif berperan sebagai mediator antara masyarakat dan perusahaan dengan memastikan sistem rekrutmen tenaga kerja yang transparan, adil, dan mengutamakan warga lokal, serta menyusun

program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, akses permodalan, dan dukungan terhadap usaha skala rumah tangga.

Bagi perusahaan PT Toba Agro Mandiri, diharapkan dapat lebih terbuka dan inklusif dalam proses rekrutmen tenaga kerja sehingga memberikan kesempatan yang setara bagi masyarakat desa, serta mengembangkan program tanggung jawab sosial (CSR) yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat, seperti pelatihan pertanian modern, pemberdayaan perempuan, dan dukungan pendidikan bagi generasi muda. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian yang lebih komprehensif dengan mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif, serta melakukan studi longitudinal untuk melihat perkembangan dampak dalam jangka panjang. Penelitian lanjutan juga perlu mengkaji aspek gender, generasi muda, dan dinamika sosial-budaya secara lebih mendalam agar diperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai perubahan mata pencaharian masyarakat desa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada masyarakat Desa Pohan Julu, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara yang telah bersedia menjadi informan serta memberikan berbagai informasi yang sangat membantu dalam proses pengumpulan data penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada pihak pemerintah desa yang telah memberikan izin serta memfasilitasi pelaksanaan penelitian di lokasi tersebut.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing dan pihak akademik yang telah memberikan arahan, masukan, serta dukungan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Artikel ini merupakan pengembangan dari penelitian skripsi yang disusun pada Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara.

**DAFTAR REFERENSI**

- Afandi, S. A., Afandi, M., & Erdayani, R. (2022). *Pengantar teori pembangunan*. Bintang Semesta Media.
- Arkadius, A., Yatini, Y., & Hidayatullah, H. (2024). Dampak keberadaan pabrik kelapa sawit PT Socfindo Seunagan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Arongan. *Journal of Management Science and Business Review*.
- Ellis, F. (2000). *Rural livelihoods and diversity in developing countries*. Oxford University Press.
- Febriyanti, Y. (2021). Dampak bermain games online terhadap kepribadian anak Sekolah Dasar Negeri Satu Bahaur Kabupaten Seruyan.
- Hafiz, M. (2016). Pengaruh pembangunan perusahaan terhadap masyarakat lokal. *Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 7(1), 12–20.
- Kamarudin, L., Anwar, C., & Sanding, Y. (2019). Dampak alih fungsi lahan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Bungku Timur Kecamatan Morowali. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(2), 85–95.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (2022). *Laporan tahunan: Alih fungsi lahan 2018–2022*. Kementerian ATR/BPN.
- McLeod, R. (2001a). The impact of regulations and procedures on the livelihoods and asset base of the urban poor: A financial perspective. Paper presented at the International Workshop on Regulatory Guidelines for Urban Upgrading, Bourton-on-Dunsmore, May 17–18, 2001.
- Midgley, J. (1997). *Social welfare in global context*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Muzdalifah, A. (2015). Pengaruh keberadaan industri kecil batik khas Gumelem Kabupaten Banjarnegara terhadap guna lahan dan sosial ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Teknik PWK*, 4(2).
- Nugroho, R. (2020). *Dampak sosial ekonomi agribisnis di wilayah pedesaan*. LP3ES.
- Rahmi, S. (2021). Dampak keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 9(1), 33–45.
- Rhondi, M. (2018). Pengaruh pola pemilikan lahan terhadap produksi, alokasi tenaga kerja, dan efisiensi usahatani padi. *Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 4(2).
- Rogers, E. M. (1995). *Diffusion of innovations* (4th ed.). The Free Press.
- Rostow, W. W. (1960). *The stages of economic growth*. Cambridge University Press.

- Sari, M. (2018). Konflik sosial dan ekonomi akibat pendirian industri. *Jurnal Sosiologi Pembangunan*, 3(1), 45–52.
- Setyawati, L. (2002). *Kesenjangan sosial ekonomi di pedesaan*. Gadjah Mada University Press.
- Smith, J., Brown, T., & Green, A. (2018). *The role of agribusiness in rural development*. Routledge.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi suatu pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharso, & Retnoningsih, A. (2017). *Kamus besar bahasa Indonesia (edisi lux)*. Widya Karya.
- Suharto, E. (2009). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Refika Aditama.
- Suharto, E. (2018). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial (cet. ke-6)*. Refika Aditama.
- Waluyo, E. (2009). Ketimpangan sosial ekonomi dan distribusi pendapatan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 10(2), 61–72.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan gabungan*. Prenadamedia Group.